

**Histori Naskah**

|            |   |                  |
|------------|---|------------------|
| Diserahkan | : | 29 Oktober 2025  |
| Direvisi   | : | 28 Oktober 2025  |
| DIterima   | : | 30 Desember 2025 |

## **PROGRAM PEMBERDAYAAN PEMUDA DALAM MEMINIMALISIR PENGARUH PINJOL DAN JUDOL DI DESA BEBAS KARANGTENGAH KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN BLORA**

**Himatul Kholishoh<sup>1</sup>, Eka Nailu Nur Afifah<sup>3</sup>, Kristina Gita  
Permatasari<sup>3</sup>, Monita Nur Shabrina<sup>4</sup>, Rina Murtyaningsih<sup>5</sup> Husna  
Imro'athush Sholihah<sup>6</sup>**

<sup>12345</sup> STAI Muhammadiyah Blora, Jawa tengah Indonesia

<sup>6</sup> STKIP Muhammadiyah Blora Jawa tengah Indonesia

\*Corresponding Author: [kristinagita@gmail.com](mailto:kristinagita@gmail.com)

### **Abstract**

*The Empowered Village Community Service Program (KKN) in Karangtengah Village focused on prevention and education efforts regarding the dangers of illegal online loans (pinjol) and online gambling (judol), which are increasingly prevalent among the community, particularly village youth. This phenomenon has negative impacts in the form of economic burdens, social conflict, and moral degradation among the younger generation. Through outreach programs, digital literacy workshops, and interactive discussions with youth and village officials, this KKN program aims to foster critical awareness and equip the community with the knowledge and skills to use digital technology more wisely. Results from the program indicate an increased public understanding of the risks of pinjol and judol, marked by active youth participation and a collective commitment to creating a Karangtengah Village free from the trap of these practices. This program is expected to serve as a model for empowering village youth through educational, preventive, and collaborative approaches to building a healthy, independent, and empowered social environment.*

**Keywords:** KKN; village youth; online loans; online gambling; community empowerment.

### **ABSTRAK**

*Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Berdaya di Desa Karangtengah dilaksanakan dengan fokus pada upaya pencegahan dan edukasi mengenai*

*bahaya pinjaman online ilegal (pinjol) serta judi online (judol) yang semakin marak di kalangan masyarakat, khususnya pemuda desa. Fenomena ini menimbulkan dampak negatif berupa beban ekonomi, konflik sosial, serta degradasi moral generasi muda. Melalui program sosialisasi, workshop literasi digital, serta diskusi interaktif bersama pemuda dan perangkat desa, kegiatan KKN ini bertujuan menumbuhkan kesadaran kritis serta membekali masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan untuk lebih bijak dalam menggunakan teknologi digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terkait risiko pinjol dan judol, ditandai dengan partisipasi aktif pemuda serta munculnya komitmen kolektif untuk menciptakan Desa Karangtengah yang bebas dari jerat praktik tersebut. Program ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan pemuda desa melalui pendekatan edukatif, preventif, dan kolaboratif dalam membangun lingkungan sosial yang sehat, mandiri, dan berdaya.*

**Kata Kunci:** KKN; pemuda desa; pinjaman online; judi online; pemberdayaan Masyarakat

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak signifikan dalam kehidupan masyarakat, termasuk di wilayah pedesaan. Di satu sisi, kemajuan ini memberikan peluang besar dalam meningkatkan akses informasi, pendidikan, dan perekonomian. Namun, di sisi lain, perkembangan digital juga menghadirkan tantangan serius, seperti maraknya penyalahgunaan pinjaman online ilegal disebut pinjol serta judi online biasa disebut judol ([Sari et al., 2024](#)). Fenomena ini tidak hanya terjadi di perkotaan, tetapi juga merambah ke masyarakat desa, termasuk Desa Karangtengah. Pinjol dan judol menjadi permasalahan kompleks karena berdampak langsung pada kondisi ekonomi, psikologis, dan sosial masyarakat. Banyak kasus menunjukkan bahwa korban pinjol terjebak dalam jeratan utang dengan bunga tinggi, sementara praktik judol menyebabkan kerugian finansial, ketidakstabilan rumah tangga, hingga merosotnya moral generasi muda. Kondisi ini tentu mengancam kualitas sumber daya manusia, khususnya pemuda desa yang seharusnya menjadi motor penggerak pembangunan.

Dalam konteks akademis, literasi digital menjadi salah satu aspek penting untuk membekali masyarakat agar mampu memanfaatkan teknologi secara sehat dan bertanggung jawab. Menurut UNESCO (2018), literasi digital bukan hanya keterampilan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan kritis dalam menilai informasi serta kesadaran terhadap risiko yang ditimbulkan oleh penggunaan digital yang tidak bijak. Sementara itu, teori pemberdayaan masyarakat

(*community empowerment*) menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat ([Vannessa Malikazahra Syarahmalia et al., 2024](#)) dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, serta mengambil keputusan untuk perbaikan kehidupan sosial ([Ife, 2013](#)). Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Berdaya hadir untuk merespons permasalahan tersebut melalui edukasi, sosialisasi, dan pemberdayaan masyarakat. Fokus utama kegiatan KKN di Desa Karangtengah adalah membangun kesadaran kritis pemuda mengenai bahaya pinjol dan judol serta mengembangkan literasi digital yang sehat dan produktif. Pendekatan yang dilakukan bersifat partisipatif, dengan melibatkan pemuda, tokoh masyarakat, dan perangkat desa dalam berbagai kegiatan seperti workshop, diskusi interaktif, serta kampanye kreatif.

Melalui program ini diharapkan pemuda Desa Karangtengah memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai risiko pinjol dan judol, sekaligus mampu berperan sebagai agen perubahan dalam menciptakan lingkungan desa yang bebas dari praktik merugikan tersebut. Dengan demikian, program KKN ini tidak hanya memberikan solusi sementara, tetapi juga menanamkan nilai-nilai preventif, kolaboratif, dan keberlanjutan dalam upaya pemberdayaan masyarakat desa.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah deskriptif kualitatif yang dipadukan dengan pendekatan *problem solving*. Metode deskriptif kualitatif berfungsi untuk menggambarkan kondisi nyata masyarakat secara mendalam melalui data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi ([Achmad Irchamni, Kristina Gita Permatasari, Pusputarani, 2025; Utami et al., 2025](#)). Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan model Miles & Huberman, yaitu melalui tahapan reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan, sehingga menghasilkan gambaran yang jelas mengenai permasalahan sosial yang dihadapi masyarakat ([Hasanah & Monica, 2023](#)). Sementara itu, pendekatan *problem solving* diterapkan untuk mencari solusi nyata dari persoalan yang ada. Prosesnya diawali dengan mengidentifikasi masalah utama di Desa Karangtengah, yakni maraknya pengaruh judi online (judol) dan pinjaman online (pinjol) yang berpotensi merugikan ekonomi dan sosial masyarakat, terutama kalangan pemuda ([Vannessa Malikazahra Syarahmalia et al., 2024](#)). Setelah masalah teridentifikasi, dilakukan analisis penyebab, seperti rendahnya literasi digital, kurangnya kontrol penggunaan teknologi, serta tekanan kebutuhan ekonomi. Dari analisis tersebut dirumuskan alternatif solusi, salah satunya melalui kegiatan sosialisasi.

Sosialisasi bahaya judol dan pinjol kemudian dilaksanakan dengan bentuk ceramah interaktif, pemutaran video edukasi, serta diskusi tanya jawab bersama masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman mengenai risiko finansial dan sosial akibat judol dan pinjol, tetapi juga mendorong kesadaran kolektif untuk lebih berhati-hati dalam menggunakan teknologi digital. Evaluasi kegiatan menunjukkan respon positif dari masyarakat, terlihat dari meningkatnya kepedulian terhadap isu ini serta adanya inisiatif pemuda untuk mengembangkan komunitas digital sehat sebagai alternatif kegiatan yang lebih produktif ([Anwar & Anggrianis, 2024](#)). Dengan demikian, penerapan metode deskriptif kualitatif dan problem solving dalam kegiatan pengabdian di Desa Karangtengah terbukti mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai permasalahan sekaligus menghadirkan solusi yang aplikatif dan berdampak nyata bagi masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam Program KKN Desa Berdaya di Desa Karangtengah dilaksanakan dengan metode pendidikan masyarakat, pelatihan, serta advokasi yang berbasis partisipatif. Metode ini dipilih karena mampu melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses penyelesaian masalah, khususnya terkait jerat pinjaman online ilegal (pinjol) dan judi online (judol) yang banyak menimpa pemuda desa. Tahapan kegiatan dimulai dengan pendidikan masyarakat melalui sosialisasi dan penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran warga tentang dampak negatif pinjol dan judol terhadap kehidupan sosial, budaya, maupun ekonomi. Selanjutnya dilakukan pelatihan berupa workshop literasi digital yang disertai praktik langsung, sehingga pemuda desa dapat memperoleh keterampilan untuk menggunakan teknologi secara bijak, menyaring informasi, serta mengarahkan penggunaan internet ke arah yang lebih produktif. Selain itu, tim KKN juga melakukan advokasi sekaligus berperan sebagai mediator antara pemuda, perangkat desa, dan tokoh masyarakat untuk merumuskan solusi bersama dan membangun komitmen kolektif dalam mencegah praktik pinjol dan judol di lingkungan desa.

Keberhasilan kegiatan diukur dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah program dilaksanakan. Aspek yang diamati meliputi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat. Pada aspek sikap, dilakukan pengukuran melalui kuesioner pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan kesadaran pemuda mengenai risiko pinjol dan judol. Dari sisi sosial budaya, tingkat keberhasilan ditinjau dari partisipasi aktif pemuda dalam diskusi, sosialisasi, maupun kampanye kreatif yang diinisiasi selama kegiatan ([Soesilo et al., 2025](#)). Sementara itu, dari aspek ekonomi, indikator keberhasilan dilihat dari perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan

sehari-hari, misalnya berkurangnya ketergantungan pada pinjaman online serta meningkatnya kesadaran untuk mencari alternatif penghasilan yang lebih produktif. Data yang diperoleh dari kuesioner, observasi, dan dokumentasi kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran utuh mengenai ketercapaian program sekaligus dasar rekomendasi tindak lanjut bagi masyarakat Desa Karangtengah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebagai bagian dari program kerja kami selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Karang Tengah, salah satu fokus utama yang kami angkat adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya bersosialisasi yang sehat dan waspada terhadap bahaya judul provokatif serta pinjaman online ilegal (pinjol). Di era digital saat ini, masyarakat semakin sering bersosialisasi lewat media sosial dan platform online. Namun, kami menemukan masih banyak warga yang kurang kritis terhadap informasi yang mereka terima, terutama judul-judul berita atau konten yang provokatif dan menyesatkan. Judul seperti ini sering memicu konflik dan salah paham di lingkungan sosial. Melalui program sosialisasi dan edukasi, kami mengajak warga Desa Karang Tengah untuk lebih bijak dalam menyaring informasi dan tidak mudah terpancing oleh judul-judul yang belum jelas kebenarannya. Selain itu, kami juga memberikan edukasi tentang bahaya pinjaman online ilegal yang marak di masyarakat. Pinjol ilegal seringkali menawarkan kemudahan dan proses cepat, namun sebenarnya membawa risiko besar seperti bunga tinggi, penagihan agresif, dan potensi kehilangan data pribadi. Dengan memberikan pemahaman ini, kami berharap warga Desa Karang Tengah bisa lebih berhati-hati dalam menggunakan layanan pinjol dan memilih alternatif yang legal dan aman.

### **1. Waktu Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan sosialisasi awal ke pihak kelurahan dan perangkat desa Karangtengah untuk menjelaskan maksud serta tujuan program. Pada tahap ini, mahasiswa KKN memaparkan rencana, dan urgensi permasalahan yang dihadapi masyarakat, yaitu maraknya pengaruh judi online (judol) dan pinjaman online (pinjol) yang dapat merugikan generasi muda maupun keluarga. Hasil dari sosialisasi awal ini menjadi dasar penyusunan rencana kegiatan bersama. Selanjutnya, dirancang agenda diskusi dengan perangkat desa dan Karang Taruna.

Diskusi ini bertujuan untuk menggali informasi lapangan mengenai kondisi pemuda di Desa Karangtengah, termasuk sejauh

mana mereka sudah terpapar resiko judol dan pinjol. Selain itu, forum ini juga digunakan untuk menyepakati bentuk kegiatan sosialisasi yang paling sesuai, misalnya melalui penyuluhan interaktif, pemutaran video edukasi. Dengan melibatkan Karang Taruna, kegiatan diharapkan lebih tepat sasaran karena mereka berperan langsung dalam menggerakkan pemuda desa. Pada tahap perencanaan ini melibatkan seluruh mahasiswa KKN, DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), Kepala Desa, perwakilan dari karangtaruna dan segenap perangkat desa, kegiatan perencanaan ini dilakukan pada awal kegiatan KKN yaitu pada saat penerjunan mahasiswa KKN di Desa Karangtengah.



Gambar 1. Rapat Koordinasi Teknis Rencana Kegiatan Sosialisasi bahaya judol pinjol

## 2. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Judol Dan Pinjol

Pelaksanaan Program KKN Desa Berdaya dengan Sosialisasi Bahaya Judol Pinjol di Desa Karangtengah berjalan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Kegiatan dilaksanakan pada malam hari dengan mempertimbangkan dan menyesuaikan situasi dan kondisi di lapangan. Masyarakat desa Karang Tengah sebagian besar adalah petani, sehingga waktu luang yang mereka miliki adalah pada saat malam hari. Selain itu, pemuda desa karang Tengah yang sebagian besar merupakan pelajar SMA dan banyak di antara mereka yang sudah bekerja sehingga waktu yang efektif untuk melaksanakan sosialisasi judol pinjol pada saat malam hari. Kegiatan diawali dengan penyuluhan mengenai bahaya judol dan pinjol. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar pemuda belum memiliki pemahaman yang memadai tentang risiko yang ditimbulkan, bahkan ada yang menganggap aktivitas tersebut sebagai hal biasa dan tidak berbahaya. Melalui sesi penyuluhan, peserta memperoleh informasi yang lebih jelas mengenai dampak pinjol dan judol, baik dari sisi hukum, sosial, maupun ekonomi ([Palasari, 2023](#)).

Penyuluhan atau sosialisasi judol pinjol di laksanakan di Desa Karangtengah pada tanggal 25 Agustus 2025 yang di ikuti oleh pemuda desa, karang taruna, tokoh Masyarakat, serta perangkat desa, bertempat di balai desa Karangtengah Kegiatan ini mengundang pembicara dari pihak kepolisian Banit Bimnas Polsek Ngawen Polres Blora Polda Jateng yaitu bapak. Aiptu Sri Puryanto di damping oleh rekannya bapak. Aiptu Heru Candra Babinkamtibmas Polsek Ngawen. Kegiatan dilakukan dengan sesi pertama yaitu pembukaan, menyanyikan lagu Indonesia Raya dilanjut solawat nariyah, pembacaan do'a , sambutan , kegiatan inti yaitu pemaparan materi dan dilanjutkan sesi tanya jawab yang berlangsung dengan antusias . warga desa karang Tengah dan pemuda bersemangat untuk menggali informasi serta berdiskusi secara guyub rukun bermusyawarah untuk mufakat .



Gambar 2. Pemaparan Materi tentang bahaya judol dan pinjol dari Kepolisian Bp. Aiptu Sri Puryanto

Pada kesempatan kali ini, perwakilan dari Kepolisian hadir Bapak Aiptu Sri Puryanto untuk memberikan penyuluhan yang sangat penting bagi kita semua. Dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya, polisi menyampaikan materi secara jelas dan penuh perhatian, membahas berbagai hal yang sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat.

Dalam materinya, menyampaikan tentang pengertian bahaya judol dan pinjol, dampak negatif, landasan hukum , ancaman hukum bagi pelaku judol dan pinjol, Langkah yang dapat membantu seseorang berhenti berjudi, Upaya pencegahan dan edukasi Masyarakat. Perjudian adalah suatu tindak pidana yaitu pertaruhan sejumlah uang dimana yang menang mendapat uang taruhan itu atau dengan kata lain adu nasib, sebagai bentuk permainan yang bersifat untung-untungan bagi yang turut main, dan juga meliputi segala macam taruhan dimana yang bertaruh tidak terlibat secara langsung dalam perlombaan tersebut, termasuk juga segala macam pertaruhan lainnya. Perjudian

Online adalah permainan yang dilakukan menggunakan uang sebagai taruhan dengan ketentuan permainan serta jumlah taruhan yang ditentukan oleh pelaku perjudian online serta menggunakan media elektronik dengan akses internet sebagai perantara ([Kautsar et al., n.d. 2024](#)). Dalam agama islam Perjudian disebut dengan Maysir Maysir adalah jenis transaksi permainan yang di dalamnya terdapat persyaratan berupa pengambilan sejumlah materi dari pihak yang kalah oleh pemenangnya. Mudahnya, istilah ini dapat dipahami sebagai judi atau taruhan. Selain diharamkan, tindakan ini juga termasuk dalam kategori dosa- dosa besar.

Kerugian Finansial Orang yang kecanduan judi online sering menghabiskan uang dalam jumlah besar untuk berjudi, para pemain judi online akan mengalami kerugian finansial yang berakhir dengan utang, kehilangan tabungan, hingga harta benda. Merusak Kesehatan Mental Para pemain judi online sering mengalami gangguan seperti stres, kecemasan, dan depresi karena tidak mampu mengendalikan perilaku mereka. Kerugian finansial bisa memicu menjadi pemicu paling utama timbulnya gejala rusaknya kesehatan mental. Masalah Kesehatan Fisik akibat perjudian dapat mengganggu tidur. Kualitas tidur yang buruk dapat mengarah pada kesehatan fisik, seperti kelelahan, penurunan sistem kekebalan tubuh, dan masalah kesehatan mental tambahan. Bahkan, stres kronis dapat meningkatkan resiko penyakit jantung. Hubungan Pribadi banyak, keluarga, teman dan pasangan yang mungkin merasa risih dengan perilaku penjudi yang terus-menerus berfokus pada perjudian. Tentunya hal ini bisa menyebabkan konflik dalam hubungan yang bahkan memicu terjadinya perpisahan. Masalah Hukum judi online merupakan permainan ilegal di Indonesia. Seseorang yang terlibat judi online bisa saja terkena masalah hukum dan harus menghadapi denda, penuntutan hukum atau konsekuensi hukum serius lainnya yang dapat merusak reputasi dan masa depan ([Vannessa Malikazahra Syarahmalia et al., 2024](#)). Kriminalitas mereka akan terus menerus mencari cara untuk mendapatkan uang tambahan agar bisa bermain judi. Hal ini bisa mengarah pada tindakan kriminal, seperti pencurian, perampokan atau penipuan yang merusak keamanan masyarakat. Risiko Keamanan Data risiko pencurian identitas dan pelanggaran keamanan data. Situs judi online sering meminta informasi pribadi sensitif seperti nama lengkap, alamat, tanggal lahir, dan nomor rekening bank. Jika situs ini diretas, maka data pribadi pemain judi online bisa disalahgunakan untuk pencurian identitas, penipuan atau kegiatan kriminal lainnya. Adapun Upaya pencegahan yang dapat di lakukan di antaranya adalah : sosialisasi melalui seminar, talkshow, dan kampanye edukasi di

sekolah, tempat kerja dan komunitas, pemanfaatan media masa atau media digital seperti melalui program televisi, radio dan media sosial , pengadaan pelatihan bagi Masyarakat dan petugas terkait.

Sesi selanjutnya Adalah, sesi tanya jawab dalam kegiatan sosialisasi ini, seorang pemuda dari Karang Taruna mengajukan pertanyaan yang sangat penting dan mencerminkan kekhawatiran banyak masyarakat saat ini. Ia menjelaskan bahwa nomor handphonanya telah disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab untuk mengajukan pinjaman online tanpa seizinnya. Kondisi ini membuatnya merasa sangat cemas karena takut akan terkena masalah hukum maupun kerugian finansial akibat pinjaman yang bukan ia buat tersebut. Pemuda tersebut bertanya, "Bagaimana langkah yang harus saya lakukan jika nomor HP saya digunakan oleh orang lain untuk mengajukan pinjaman online? Apa solusi terbaik agar saya tidak dirugikan dan bisa melindungi diri saya dari tindakan tersebut?" Menanggapi pertanyaan ini, narasumber dari Kepolisian dan tim KKN memberikan penjelasan secara rinci dan sistematis agar bisa memberikan gambaran jelas tentang langkah-langkah yang harus diambil, yaitu 1) segera Menghubungi Pihak Pinjaman Online, 2) melaporkan ke Kepolisian terkait penyalahgunaan nomor HP dan identitas Anda untuk tindakan penipuan. 3) Mengamankan Nomor dan Data Pribadi dan disarankan untuk mengganti nomor HP Anda agar tidak terus disalahgunakan. 4) Memantau dan Melaporkan Aktivitas Mencurigakan dan 5) Edukasi dan Pencegahan kepada masyarakat akan bahaya penyalahgunaan data pribadi, khususnya nomor HP. Hindari mengisi dat pribadi di aplikasi atau website yang tidak jelas dan selalu pastikan layanan pinjaman yang digunakan adalah resmi dan terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan).



Gambar 3. Sesi diskusi dan tanya jawab peserta sosialisasi bahaya judol pinjol.

Program KKN dengan tema "Desa Berdaya Pemuda Karangtengah, Untuk Desa Bebas Jerat Pinjol dan Judol" merupakan upaya nyata

dalam memberdayakan pemuda desa agar mampu menjadi agen perubahan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya pinjaman online (pinjol) ilegal dan praktik judol yang kerap merugikan warga. Kegiatan ini dilaksanakan dengan berbagai metode, antara lain sosialisasi langsung di Balai Desa Karangtengah, diskusi kelompok yang melibatkan berbagai kalangan masyarakat, serta pembuatan dan penyebaran media edukasi seperti pamflet dan video pendek. Melalui pendekatan ini, diharapkan pesan tentang risiko dan dampak negatif penggunaan pinjol ilegal serta bahaya praktik judol dapat tersampaikan secara efektif dan mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi dari warga Desa Karangtengah. Tidak kurang dari 30 masyarakat hadir dan aktif dalam sesi diskusi, menunjukkan bahwa topik ini sangat relevan dan dibutuhkan oleh mereka. Pemuda desa yang menjadi pelaksana kegiatan juga menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kepercayaan diri yang signifikan, sehingga mereka mampu menjawab berbagai pertanyaan dan memberikan penjelasan dengan bahasa yang sederhana. Hal ini memperkuat peran pemuda sebagai ujung tombak dalam penyebaran informasi dan pencegahan praktik pinjol ilegal dan judol di desa.

### 3. Evaluasi Kegiatan

Meski demikian, kegiatan ini tidak lepas dari berbagai kendala. Salah satu tantangan utama adalah terbatasnya akses internet di beberapa wilayah desa, yang membatasi efektivitas penyebaran informasi melalui media digital. Selain itu, waktu pelaksanaan sosialisasi yang terbatas membuat beberapa materi tidak dapat disampaikan secara mendalam, serta mengurangi kesempatan bagi peserta untuk berdiskusi lebih intensif. Ada pula sebagian masyarakat yang pada awalnya masih *skeptis* dan kurang percaya terhadap bahaya pinjol ilegal, sehingga memerlukan pendekatan yang lebih persuasif dan terus menerus agar kesadaran mereka meningkat. Sebagai hasil dari kegiatan ini, telah terbentuk kelompok pemuda yang berkomitmen untuk melanjutkan peran sebagai kader pengawas dan edukator di Desa Karangtengah. Kelompok ini diharapkan dapat menjalankan fungsi monitoring dan memberikan pendampingan kepada masyarakat yang membutuhkan informasi lebih lanjut mengenai pinjol dan judul. Selain itu, media edukasi yang telah dibuat juga disebarluaskan secara luas melalui media cetak dan sosial media sehingga dapat menjangkau warga yang tidak hadir secara langsung dalam sosialisasi.

Dari evaluasi kegiatan, disarankan agar program ini mendapat

tindak lanjut berupa penguatan kapasitas pemuda desa melalui pelatihan lanjutan, serta kerja sama yang lebih erat dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan aparat hukum untuk penanganan pinjol ilegal dan praktik judul. Penyediaan materi edukasi dalam bahasa lokal dan penggunaan metode penyampaian yang lebih kreatif juga dapat meningkatkan efektivitas sosialisasi. Selain itu, perlu adanya monitoring dan evaluasi berkala untuk mengukur perubahan kesadaran dan perilaku masyarakat terkait masalah ini. Secara keseluruhan, program KKN "Desa Berdaya Pemuda Karangtengah, Untuk Desa Bebas Jerat Pinjol dan Judul" berhasil memberikan kontribusi positif dalam pemberdayaan pemuda dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang risiko pinjol ilegal dan praktik judul. Dengan dukungan dan kerjasama yang berkelanjutan dari semua pihak, Desa Karangtengah memiliki peluang besar untuk terbebas dari jeratan pinjol dan judul yang merugikan, sehingga tercipta lingkungan desa yang lebih aman dan sejahtera.



Gambar 4 Kegiatan evaluasi internal kegiatan sosialisasi bahaya judol pinjol yang telah dilaksanakan.

#### 4. Tindak Lanjut Dari Kegiatan Sosialisasi Bahaya Judol Pinjol

Kegiatan selanjutnya berupa workshop literasi digital memberikan pengalaman langsung kepada pemuda desa, karang taruna, tokoh Masyarakat, prangkat desa mengenai cara menggunakan teknologi secara sehat dan produktif. Peserta dilatih untuk mengenali ciri-ciri aplikasi pinjaman online ilegal, strategi menghindari situs judi online, serta cara memanfaatkan internet untuk kebutuhan belajar dan peluang usaha. Hasil evaluasi menunjukkan 80% peserta mampu memahami dan mempraktikkan keterampilan yang diajarkan. Selain itu, melalui diskusi interaktif, muncul kesepakatan bersama antar pemuda dan tokoh masyarakat untuk membuat gerakan "Pemuda Karangtengah Bebas Jerat Pinjol dan Judol" sebagai bentuk komitmen

kolektif menjaga desa dari praktik yang merugikan tersebut. Dari aspek sosial budaya, keterlibatan masyarakat dalam setiap kegiatan menunjukkan adanya perubahan positif. Pemuda yang sebelumnya pasif kini lebih aktif berdiskusi, menyampaikan pendapat. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan partisipatif mampu menumbuhkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama terhadap permasalahan desa.

Dari aspek ekonomi, meskipun dampak jangka panjang belum dapat diukur secara menyeluruh, wawancara dengan beberapa peserta menunjukkan adanya perubahan pola pikir dalam mengelola keuangan ([Penyalahgunaan et al., 2025](#)). Beberapa pemuda menyatakan berkomitmen untuk tidak menggunakan pinjaman online sebagai solusi keuangan cepat, melainkan berusaha mencari alternatif usaha kecil-kecilan atau kegiatan produktif lain. Perubahan ini menjadi indikasi awal bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya berdampak pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada pola perilaku ekonomi masyarakat ([Pusat Kesedaran Wanita, 2020](#)).

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode pendidikan masyarakat, pelatihan, dan advokasi yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman, mengubah sikap, serta menumbuhkan komitmen kolektif pemuda, karang taruna, tokoh Masyarakat, serta perangkat desa desa Karangtengah dalam melawan jerat pinjol dan judol. Temuan ini sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat yang menekankan pentingnya partisipasi aktif dalam mengidentifikasi masalah dan merumuskan solusi. Dengan demikian, program KKN Desa Berdaya dapat dikatakan efektif dalam memberikan kontribusi nyata bagi pemberdayaan pemuda desa melalui pendekatan edukatif, preventif, dan kolaboratif



Gambar 5. Kegiatan tindak lanjut sosialisasi dampak bahaya judol dan pinjol.

## KESIMPULAN

Program KKN Desa Berdaya dengan tema "*Pemuda Karangtengah Bebas Jerat Pinjol dan Judol*" telah berhasil memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan keterampilan pemuda desa terkait bahaya pinjaman online ilegal serta judi online. Melalui kombinasi metode pendidikan masyarakat, pelatihan, dan advokasi, kegiatan ini mampu menumbuhkan perubahan sikap, memperkuat nilai sosial budaya, serta mendorong pola pikir yang lebih bijak dalam aspek ekonomi(Yang & Bayar, 2024). Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat, partisipasi aktif pemuda dalam kampanye kreatif, serta munculnya komitmen kolektif untuk menciptakan lingkungan desa yang bebas dari praktik pinjol dan judol.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan solusi edukatif jangka pendek, tetapi juga menanamkan nilai preventif dan kolaboratif yang dapat menjadi dasar bagi keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat(Sari et al., 2024). Kedepan, diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan berkelanjutan, dukungan kebijakan desa, serta penguatan kapasitas pemuda dalam bidang literasi digital dan kewirausahaan agar Desa Karangtengah semakin berdaya dan mampu menghadapi tantangan era digital.

## REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dari kegiatan di atas, maka penulis rekomendasikan, yaitu; *Pertama*, program sosialisasi dan literasi digital terkait bahaya pinjol dan judol perlu dilanjutkan secara berkelanjutan dan terstruktur, tidak hanya dalam momentum KKN, tetapi diintegrasikan ke dalam program rutin desa melalui Karang Taruna, PKK, dan lembaga pendidikan setempat. *Kedua*, pemerintah desa disarankan menyusun kebijakan dan regulasi desa yang mendukung pencegahan pinjol ilegal dan judol, seperti pembentukan satgas desa, kerja sama resmi dengan kepolisian dan OJK, serta penyediaan layanan konsultasi dan pengaduan masyarakat. *Ketiga*, pengembangan alternatif kegiatan produktif berbasis ekonomi kreatif dan kewirausahaan digital bagi pemuda perlu diprioritaskan agar masyarakat tidak menjadikan pinjol sebagai solusi instan masalah ekonomi. *Ketiga*, perlu monitoring dan evaluasi berkala untuk mengukur perubahan perilaku masyarakat serta memastikan keberlanjutan gerakan "Pemuda Karangtengah Bebas Jerat Pinjol dan Judol", sehingga upaya pemberdayaan tidak bersifat temporer, melainkan mampu menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan di era digital

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A., & ANGGRIANIS, V. (2024). Waspada Pinjol Dan Judol Edukasi Untuk Masa Depan Lebih Aman. *Jurnal Tagalaya Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 401–406. <https://doi.org/10.71315/jtpkm.v1i4.96>
- Achmad Irchamni, Kristina Gita Permatasari, Pusputarani, D. Y. (2025). *Pencegahan Pernikahan Anak (Dini) Sebagai Upaya Menanggulangi Stunting Di Desa Puledagel : Program Edukasi Dan Penyaluhan Gizi*. *Jurnal BIJCE*, 01(01), 24–37. <https://jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/bijce/article/view/274/246>
- Hasanah, N., & Monica, A. V. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat: Pemilihan Pendekatan, Strategi, Model dan Metode Pembelajaran pada Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(1), 45–53. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v3i1.122>
- Kautsar, R. Al, Prasetyo, D., Asmoro, T., Sianipar, A. Z., & Informatika, T. (n.d.). *Pengembangan Aplikasi Mobile Stop Judol untuk Pencegahan dan Rehabilitasi Kecanduan Judi Online*. 1237– 1245.
- Palasari, R. S. (2023). *Sosialisasi Bahaya Pinjol Bagi Ibu Rumah Tangga Kepada Warga Maguan Kab. Malang*. *Indonesian Journal of Community* ..., 01(03), 308–315. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD/article/view/496%0A> <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD/article/download/496/504>
- Penyalahgunaan, D. A. N., Di, N., Huta, D., Puncak, K., Marapi, S., & Natal, M. (2025). *STRATEGI EDUKASI MASYARAKAT DALAM MENANGGULANGI DAMPAK JUDI ONLINE*. 2(4), 353– 360.
- Pusat Kesedaran Wanita. (2020). *Keluarga selamat*. 3(7), 12–16.
- Sari, D. P., Triana, L., Siregar, D. K., Amalia, A., Afifah, L., Hamsanah, S., Masitoh, M. M., Uthafiyah, U., Maulana, Y. H., Maulana, F., & Umam, H. (2024). *Sosialisasi Literasi Bahaya Pinjaman Online (Pinjol) Ilegal Dan Judi Online (Judol) Di Kelurahan Karang Asem Cilegon Banten*. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(11), 2090–2096. <https://doi.org/10.59837/0tq0j211>
- Soesilo, G. B., Rachmad, N. F., Sapardiyono, Alfian, M., & Santoso, A. B. (2025). Edukasi Hukum dalam Upaya Peningkatan Kesadaran dan Pencegahan Judi Online di Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 9–15.
- Vannessa Malikazahra Syarahmalia, Miftahhul Jannah, Muhammad Fathul Hillal Agra, Sherly Mustiko Handayani, & Candra Ismahardika. (2024). Edukasi bahaya pinjol dan judol serta cara penanganannya pada warga Dusun Clowok Kabupaten Semarang. *Al Kadimat Pengabdian Sosial Dan*

*Keagamaan, 2(2), 36–50.*

Yang, P., & Bayar, G. (2024). *1, 2 1,2. 19*(1978), 3879–3886

Utami, Y., Nurhartanto, A., & Riqqah, H. R. (2025). [Pendampingan Kelas Tahfidz Dengan Pendekatan Psikologi Positif Di SD Muhammadiyah Blora](#). *Jurnal BIJCE, 01(01)*, 14–23.  
<https://jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/bijce/article/view/272/227>